

**Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro
Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada CV. Vaahe
Laporan Tugas Akhir**



Disusun Oleh :

Ailsa Aulia Rahman

19212027

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2022

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI ENTITAS MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (SAK EMKM) PADA CV. VAAHE**

Laporan Tugas Akhir

**Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh:

Ailsa Aulia Rahman

19212027

Program Studi Akuntansi Program Diploma III

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI ENTITAS MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (SAK EMKM) PADA CV. VAAHE**



Disusun Oleh :

Nama : Ailsa Aulia Rahman
No. Mahasiswa : 19212027
Program Studi : Akuntansi Program Diploma III

*Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
pada tanggal: 26 Agustus 2022*

Counterpart

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dede Kusumadipraja'.

(Dede Kusumadipraja)

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Chivalrind Ghanevi Ayuntari'.

**(Chivalrind Ghanevi Ayuntari, SE.,
M.Acc., Ak., CA)**

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ailsa Aulia Rahman

NIM : 19212027

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Juni 2022.

Penulis

(Ailsa Aulia Rahman)

KATA PENGANTAR

Saya panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada perusahaan Vaahe”. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Saya selaku penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam menulis Tugas Akhir ini baik secara moral maupun materil:

1. Allah SWT, yang telah meridhoi dan memberikan kemudahan dalam setiap proses penulisan Tugas Akhir ini.
2. Ibu Marfuah, SE., M.Si, Ak. CA. selaku Kaprodi Akuntansi Diploma III Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Chivalrind Ghanevi Ayuntari, SE., M.Acc., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulisan, sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak/Ibu dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang penuh dengan kesabaran dalam membimbing dan memberikan seluruh ilmunya kepada penulis.
5. Segenap staf dan karyawan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak/Ibu serta staf Kantor Dreamrich yang telah menerima saya dengan baik dan membimbing saya dengan tulus, serta terimakasih karena sudah memudahkan penulis dalam proses pengambilan data guna melengkapi proses pembuatan Tugas Akhir.
7. Kedua Orang Tua, Bapak Yuanta dan Ibu Isti yang senantiasa mendoakan kelancaran penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
8. Kepada pacar saya yang selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir jangan sampai menunda agar tidak menyesal.
9. Kepada teman saya, Vania, Kintan, Elsa, Lusi yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu menyemangati penulis jika sedang kehilangan arah.
10. Kepada adik saya yang selalu mendengarkan keluh kesah disetiap harinya hingga mungkin merasa bosan tapi tetap mendengarkan saya hingga selesai.
11. Terimakasih kepada Helmi dan Haryo, karena sudah dengan senang hati membantu saya dalam menyusun Tugas Akhir.

12. Terimakasih kepada Rm, JIN, Suga, J-hope, Taehyung, Jimin, dan Jungkook karna sudah menghibur hati penulis dikala penulis merasa sedih dan kehilangan arah.

Penulis berharap semoga dengan apa yang tertulis dalam Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan pembaca pada umumnya dan kepada penulis. Tugas Akhir ini sangatlah jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis akan menerima kritik dan saran dari para pembaca yang bersifat membangun, sehingga Tugas Akhir ini dapat menjadi referensi penulis lain dimasa yang akan datang. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembacanya. Aamiin

Yogyakarta, 16 Juni 2022

Penulis

Ailsa Aulia Rahman

19212027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penulisan	5
1.4. Manfaat Penulisan	5
1.5. Bidang Magang	6
1.6. Lokasi Magang	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Pengertian, Tujuan dan Fungsi Akuntansi	7
2.1.1. Pengertian Akuntansi	7
2.1.2 Tujuan Akuntansi	7
2.1.3 Fungsi Akuntansi.....	8
2.2 Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	8
2.2.1 Usaha Mikro.....	8
2.2.2 Usaha Kecil	9
2.2.3 Usaha Menengah	9
2.3 Laporan Keuangan	10
3.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	10
3.1.2. Tujuan Laporan Keuangan	11
3.1.3. Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	12
2.4 Standar Akuntansi yang Berlaku di Indonesia.....	13
2.5 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	15

2.6	Siklus Akuntansi	20
BAB III ANALISIS DESKRIPTIF		23
3.1.	Data Umum.....	23
3.1.1.	Profil Perusahaan.....	23
3.1.2.	Visi Kantor Dreamrich	24
3.1.3.	Misi Kantor Dreamrich.....	24
3.1.4.	Struktur Organisasi.....	24
3.1.5.	Lokasi dan Wilayah Dreamrich.....	29
3.2.	Data Khusus	29
3.2.1.	Pelaporan Keuangan CV. Vaahe sesuai dengan prosedur keuangan yang berlaku	29
3.2.2.	Penyusunan SAK EMKM atas Laporan Keuangan CV. Vaahe.....	31
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN		44
4.1.	Kesimpulan	44
4.2.	Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....		45
LAMPIRAN		47

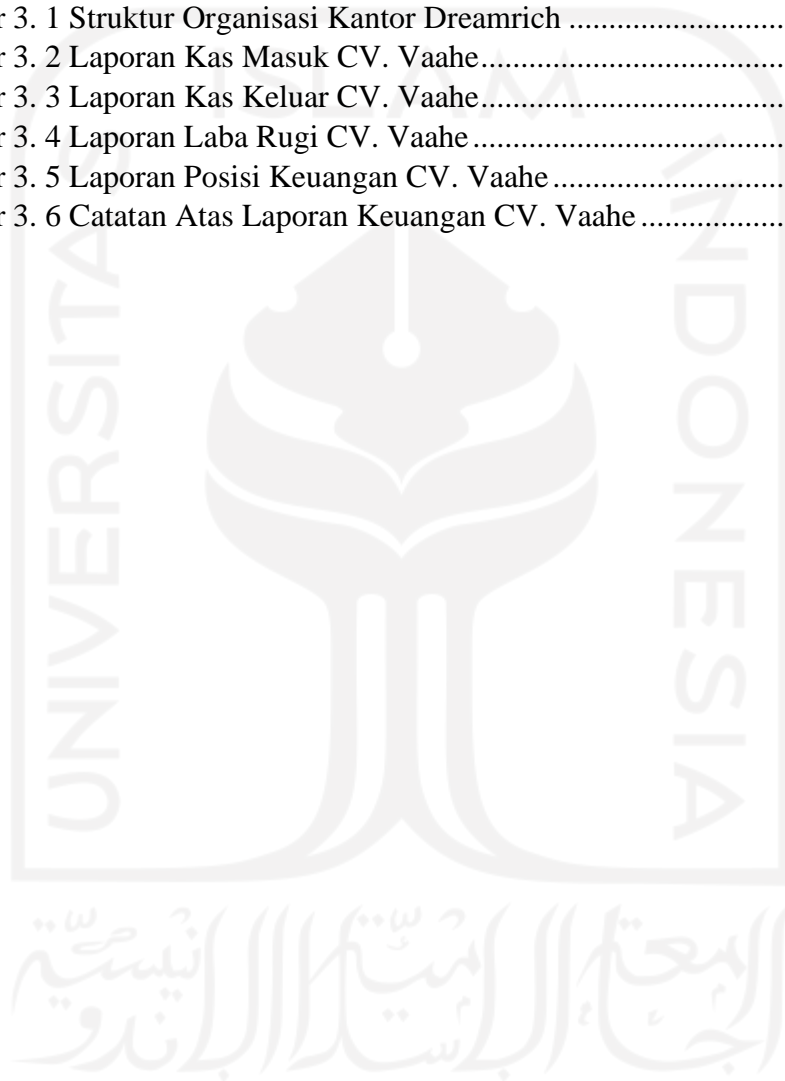
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Neraca Saldo CV. Vaahe 34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Laporan Posisi Keuangan.....	16
Gambar 2. 2 Laporan Laba Rugi.....	17
Gambar 2. 3 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	20
Gambar 2. 4 Siklus Akuntansi	22
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Kantor Dreamrich	25
Gambar 3. 2 Laporan Kas Masuk CV. Vaahe.....	32
Gambar 3. 3 Laporan Kas Keluar CV. Vaahe.....	33
Gambar 3. 4 Laporan Laba Rugi CV. Vaahe.....	37
Gambar 3. 5 Laporan Posisi Keuangan CV. Vaahe.....	39
Gambar 3. 6 Catatan Atas Laporan Keuangan CV. Vaahe	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Magang	47
Lampiran 2: Kas Keluar (Mei 2021).....	48
Lampiran 3: Kas Keluar Selama Satu Tahun (2021)	51
Lampiran 4: Kas Masuk Selama Satu Tahun (2021)	52
Lampiran 5: Rincian Aset CV. Vaahe.....	53
Lampiran 6: Rekapitulasi Kas CV. Vaahe	53



ABSTRAK

Laporan ini bertujuan untuk memberi informasi terkait laporan keuangan pelaku UMKM menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang merupakan salah satu standar yang lebih sederhana dibanding dengan Standar Akuntansi lainnya, sehingga dapat memfasilitasi para pelaku UMKM dalam mempersiapkan laporan keuangannya. Suatu perusahaan harus memiliki laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan dan kinerja perusahaan tersebut. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. Laporan ini berisi data hasil dari proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang dimulai dari jurnal umum maupun jurnal khusus, neraca saldo, buku besar, hingga menghasilkan laporan keuangan. Hasil dari laporan ini menunjukkan bahwa UMKM yaitu CV. Vaahe belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). UMKM CV. Vaahe hanya membuat catatan sederhana dengan mencatat penerimaan kas masuk dan kas keluar.

Kata kunci: UMKM, Laporan keuangan, SAK EMKM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi berskala kecil yang memiliki daya serap tenaga kerja cukup tinggi dan memiliki dampak cukup besar dalam membangun perekonomian suatu daerah, oleh karena itu kegiatan UMKM menjadi tumpuan dalam meningkatkan ekonomi suatu daerah. UMKM memiliki peranan penting dalam membangun perekonomian nasional. Dibandingkan dengan usaha besar lain yang mengalami kemunduran dalam melakukan kegiatan bisnis, kegiatan UMKM merupakan salah satu kegiatan usaha yang mampu bertahan (Rawun & Tumilar, 2019).

Hal ini dikarenakan selain bisnis usaha kecil merupakan tulang punggung perekonomian rakyat dan mempunyai kemampuan untuk menampung tenaga kerja yang besar serta dapat mengatasi problematika pengangguran yang ada di Indonesia. Selain itu, pertumbuhan UMKM dapat memperluas pertumbuhan ekonomi dan dapat memberi kontribusi dalam meningkatkan ekonomi regional. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi ini semakin terlihat ketika Indonesia mengalami krisis ekonomi pada tahun 1998. Kegiatan UMKM mampu memperlihatkan kemajuan yang semakin meningkat dan mampu menopang pertumbuhan ekonomi nasional (Siswanti, 2020).

Memajukan perekonomian bangsa, menjalankan kegiatan UMKM merupakan suatu bentuk apresiasi masyarakat dalam membantu meningkatkan

ekonomi negara. Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) (2020) pada tahun 2018, jumlah dari pelaku UMKM yaitu sebanyak 64,2 juta atau setara dengan 99,99% dari total pelaku usaha di Indonesia. Daya tampung tenaga kerja UMKM di Indonesia sejumlah 117 juta tenaga kerja atau setara dengan 97% daya tampung tenaga kerja yang berada di dunia usaha. Kegiatan UMKM tersebut didominasi oleh pelaku usaha mikro sebanyak 98,68% dengan daya serap tenaga kerja sebanyak 89%, yang berarti kegiatan UMKM ini dapat mengatasi dan mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan yang terjadi di Indonesia.

Perkembangannya kegiatan UMKM tak luput dari berbagai masalah. Banyak faktor yang dapat menghambat perkembangan usaha, salah satu faktor internal yang paling banyak ditemui adalah minimnya modal usaha. Akibatnya para pengusaha tidak dapat meningkatkan jumlah produksi usaha sehingga berpengaruh terhadap penghasilan usaha. Selain itu Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor penting dalam melakukan sebuah usaha, keterampilan yang dimiliki SDM dalam mengelola sebuah usaha sangat berpengaruh terhadap kualitas usaha yang dihasilkan. Semakin terampil SDM dalam mengelola usaha maka akan semakin meningkat kualitas sebuah usaha. Selain faktor internal, faktor eksternal juga menjadi kendala dalam kegiatan UMKM. Salah satu kendala eksternal tersebut adalah iklim usaha. Para pelaku kegiatan UMKM dituntut untuk dapat menciptakan suatu usaha yang kondusif agar dapat memberikan dorongan pada usahanya. Kegiatan usaha tersebut dapat berkembang dengan cara melakukan investasi secara produktif, menciptakan lapangan kerja baru, dan terus mengembangkan usahanya (Siswanti, 2020).

Tujuan dari mendirikan sebuah usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin, sehingga pelaku usaha dapat terus melangsungkan usahanya. Semakin banyak laba yang didapat maka semakin berkembang usaha tersebut. Perusahaan akan membutuhkan laporan keuangan demi terkelolanya suatu laba agar dapat mengambil keputusan berdasarkan kondisi perusahaan. Laporan keuangan tersendiri merupakan salah satu proses pencatatan akhir dalam proses transaksi keuangan, laporan ini didapat dari pengumpulan beberapa proses transaksi yang terjadi pada periode sebelumnya. Data laporan ini sangat penting bagi setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha dikarenakan hal ini menunjukkan kinerja suatu perusahaan (Istinasari, et al., 2021).

Terkait dengan hal tersebut, untuk memudahkan pelaku UMKM di Indonesia, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan, yang telah disahkan pada tanggal 24 Oktober 2016 dan mulai berlaku secara efektif pada tanggal 1 Januari 2018. Dikarenakan penyusunan laporan menggunakan standar ini dinilai lebih sederhana dibanding dengan standar akuntansi lainnya maka dibuatlah standar ini untuk memudahkan penggunaannya dalam menyusun laporan keuangan. Standar ini juga dinilai dapat memudahkan penggunaannya dalam mengambil keputusan mengenai usahanya. Selain itu penggunaan standar ini juga memudahkan untuk melihat aset apa saja yang dimiliki serta aset apa saja yang sudah berkurang. Penggunaan standar ini juga dinilai dapat lebih memudahkan penggunaannya untuk melihat laba penghasilan dari usahanya. Standar akuntansi ini memang dibuat khusus untuk pelaku UMKM agar

memudahkan dalam pengajuan pendanaan kepada lembaga keuangan (Mubarok & Mesta, 2019).

Agar dapat mengoptimalkan SAK EMKM, para pelaku UMKM dituntut untuk lebih memahami SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Penerapan standar ini dilakukan agar kedepannya para pelaku UMKM dapat melihat gambaran bagaimana kegiatan usaha dimasa yang akan datang, sehingga kegiatan UMKM memiliki nilai lebih dalam usahanya sehingga dapat menambah kepercayaan setiap anggota pengurus maupun pihak eksternal yang memiliki hubungan dengan pelaku UMKM. Kehadiran SAK EMKM diharap dapat menjadi standar acuan yang lebih sederhana bagi para pelaku UMKM dalam melakukan pelaporan keuangan (Hasanah & Sukiyaningsih, 2021).

Namun dalam prakteknya masih banyak pelaku usaha yang masih belum bisa mengelola laporan keuangan menggunakan SAK EMKM. Masih banyak pelaku usaha yang beranggapan dalam mengelola laporan keuangan sangat mudah dan sederhana. Kebanyakan pelaku usaha tersebut masih menggunakan sistem akuntansi sederhana dan belum menggunakan SAK EMKM. CV Vaahe merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman yang terletak di Yogyakarta. Perusahaan ini merupakan salah satu contoh pelaku UMKM yang kurang memahami penerapan SAK EMKM pada proses pelaporan keuangan. Maka dari itu perusahaan Vaahe ingin mengoptimalkan penyusunan laporan keuangan agar mendapat hasil maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas. Penulis tertarik untuk membuat penulisan laporan tugas akhir yang berjudul **“Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada CV. Vaahee”**.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul yang penulis ambil. Maka penulis memutuskan untuk membuat rumusan masalah sebagai berikut ini:

1. Bagaimana proses pelaporan keuangan pada CV. Vaahe sesuai dengan prosedur keuangan yang berlaku?
2. Bagaimana penerapan SAK EMKM atas laporan keuangan pada CV. Vaahe?

1.3. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan penjelasan latar belakang diatas maka penulis mengambil kesimpulan tujuan penulisan sebagai berikut ini:

1. Mengetahui bagaimana proses pelaporan laporan keuangan CV. Vaahe.
2. Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada CV. Vaahe.

1.4. Manfaat Penulisan

Sesuai dengan judul yang penulis ambil, maka penulis menyimpulkan bahwa manfaat dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penulisan Tugas Akhir ini diharap dapat menambah manfaat pengetahuan serta memperluas wawasan tentang akuntansi, khususnya

tentang laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

2. Manfaat Praktis

Dapat mengetahui apakah perusahaan Vaahe telah menerapkan pelaporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

1.5. Bidang Magang

Kegiatan magang yang dilakukan di Dreamrich yaitu di bidang internal audit. Pada bidang ini kami melakukan kegiatan audit internal pada laporan keuangan. Selain mempelajari bagian audit kami juga melakukan pembelajaran aplikasi yang kemudian diajarkan pada klien. Kami juga melakukan rekapitulasi data klien.

1.6. Lokasi Magang

Nama Perusahaan : Dreamrich

Alamat : Jl. Sompokan, Sompokan, Margomulyo, Kec. Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Nomor Telepon : (0857) 47011322.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian, Tujuan dan Fungsi Akuntansi

2.1.1. Pengertian Akuntansi

Menurut *American Accounting Association* (AAA), Akuntansi merupakan proses menganalisa, memperkirakan, dan menyampaikan informasi tentang ekonomi, guna melakukan penilaian dan pengambilan keputusan secara pasti bagi seseorang yang akan menggunakan informasi tersebut. Akuntansi berasal dari bahasa asing *accounting* yang memiliki arti menghitung bila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia.

Menurut Jusup (2014), akuntansi adalah sistem informasi yang digunakan untuk mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi sebuah laporan dan melaporkan hasil pada pihak yang berhak mengambil keputusan.

2.1.2 Tujuan Akuntansi

Tujuan utama akuntansi menurut Soemarso (2018), adalah menyajikan informasi ekonomi (*economic information*) dari sebuah kesatuan ekonomi (ekonomi *entity*) pada orang yang memiliki kepentingan. Informasi ekonomi ini dihasilkan oleh akuntansi yang berguna bagi orang-orang dalam perusahaan dan orang-orang diluar perusahaan.

2.1.3 Fungsi Akuntansi

Menurut Susilowati (2016), setiap sistem utama akuntansi akan menjalankan lima fungsi utama yaitu:

1. Merekap dan menyimpan data yang berasal dari seluruh aktivitas dan hasil transaksi yang telah terjadi diperusahaan.
2. Mengolah data menjadi informasi yang mudah dipahami dan bermanfaat bagi pihak manajemen.
3. Manajemen data yang ada ke dalam kelompok data yang sudah disediakan oleh pihak perusahaan.
4. Mengatur *control* data yang tepat jadi aset dari perusahaan tidak hilang.
5. Menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen guna melakukan perencanaan, menyempurnakan perencanaan dan mengontrol aktivitas.

2.2 Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Berdasarkan undang – undang No 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut :

2.2.1 Usaha Mikro

Usaha Mikro merupakan usaha menguntungkan yang dimiliki oleh satu orang maupun badan usaha tunggal yang memiliki standar usaha mikro yang telah diatur dalam undang-undang. Kriteria Usaha Mikro yaitu memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) di luar aset tanah dan bangunan

tempat usaha. Sebuah usaha mikro dapat dikategorikan usaha mikro apabila memiliki penghasilan maksimal sebanyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) setiap tahunnya.

2.2.2 Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah usaha yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh seseorang atau badan usaha yang bukan bagian anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, terikat, atau menjadi bagian secara langsung dan tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil yang telah disebutkan dalam undang-undang. Kriteria Usaha Kecil yaitu memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) – Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) di luar aset tanah dan bangunan tempat usaha. Sebuah Usaha Kecil dapat dikategorikan sebagai Usaha Kecil apabila memiliki penghasilan sebanyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) – Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) setiap tahunnya.

2.2.3 Usaha Menengah

Usaha Menengah merupakan usaha yang berdiri sendiri, yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang dimiliki atau menjadi bagian secara langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan pertahun sesuai dengan yang diatur dalam undang-undang. Standar dari Usaha Menengah yaitu memiliki jumlah kekayaan bersih sebanyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) – Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) diluar aset tanah dan bangunan. Usaha

Menengah dapat dikategorikan sebagai Usaha Menengah apabila memiliki penghasilan yang berkisar antara Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus ribu rupiah) – Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah) setiap tahunnya.

2.3 Laporan Keuangan

3.1.1. Pengertian Laporan Keuangan

Berdasarkan Kasmir (2018), “Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Menurut Hans Kartikahadi (2016), “Laporan keuangan adalah media utama bagi sebuah perusahaan untuk menjelaskan informasi mengenai keuangan oleh manajemen kepada para pemilik kepentingan seperti: pemegang saham, serikat pekerja, badan pemerintah, manajemen.”

Berdasarkan PSAK 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 19 Desember 2013. Komponen laporan keuangan lengkap terdiri atas:

- a) Laporan posisi keuangan akhir periode.
- b) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode.
- c) Laporan perubahan ekuitas selama periode.
- d) Laporan arus kas selama periode.
- e) Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain.

- f) Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya pada saat perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif.

3.1.2. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibuat untuk memenuhi kepentingan pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan dalam proses pemutusan hasil akhir. Selain itu laporan keuangan digunakan oleh pihak yang bersangkutan dengan perusahaan (Kasmir, 2018).

Menurut Kasmir (2018) ada beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

- a) Memberikan informasi tentang jenis (harta) yang dimiliki oleh perusahaan pada periode yang sedang berjalan.
- b) Memberikan rincian tentang jumlah dan jenis kewajiban serta modal yang dimiliki perusahaan.
- c) Memberikan rincian mengenai jenis serta jumlah penghasilan yang diperoleh pada periode tertentu.
- d) Memberikan rincian mengenai jumlah dan jenis biaya yang digunakan perusahaan pada periode tertentu.
- e) Memberikan rincian mengenai perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva, dan modal pada periode tertentu.
- f) Memberikan rincian mengenai tingkat produktivitas manajemen perusahaan pada periode tertentu.

- g) Memberikan rincian mengenai catatan-catatan atas laporan keuangan.
- h) Informasi keuangan lainnya.

3.1.3. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Jenis-jenis Laporan Keuangan menurut PSAK 1 yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 19 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada perusahaan di setiap tanggal tertentu. Posisi keuangan yang dimaksud adalah posisi jumlah dan jenis harta serta kewajiban dan ekuitas. Dalam proses pembuatan neraca didasari oleh tingkat likuiditas dan jatuh tempo.

2. Laporan Laba Rugi (*income statement*)

Adalah laporan keuangan yang menunjukkan hasil usaha sebuah perusahaan pada waktu tertentu. Dalam laporan laba rugi ini terdapat jumlah pemasukan dan sumber pemasukan yang telah didapat oleh perusahaan. Selain sumber pendapatan, laporan laba rugi juga terdapat jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang telah dikeluarkan selama periode tertentu.

3. Laporan Perubahan Modal

Adalah laporan tentang jumlah dan jenis modal milik perusahaan pada periode yang sedang berjalan. Selain itu laporan ini menjabarkan tentang perubahan modal dan penyebab terjadinya perubahan modal.

Laporan ini digunakan jika ada perubahan modal. Maka dari itu laporan ini akan dibuat jika perusahaan mengalami perubahan modal.

4. Laporan Arus Kas

Adalah laporan yang memperlihatkan tentang aspek yang memiliki hubungan dengan aktivitas yang sedang berjalan diperusahaan, kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap kas. Laporan ini dibuat berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan kas terdiri dari arus kas masuk dan arus kas keluar pada periode tertentu.

5. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)

Adalah laporan yang menjabarkan informasi bila ada laporan keuangan yang memerlukan rincian yang jelas, berarti jika ada komponen dalam laporan keuangan yang memerlukan penjelasan terlebih dahulu sehingga menjadi lebih tepat. Hal ini dilakukan supaya pihak yang memiliki kepentingan tidak mengalami salah informasi ketika membaca Catatan atas Laporan Keuangan (CALK).

2.4 Standar Akuntansi yang Berlaku di Indonesia

Menurut Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan 1 acuan standar yang dikeluarkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP) standar akuntansi yang berlaku di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Standar Akuntansi Keuangan Umum konvergensi IFRS

Standar Akuntansi ini mulai efektif digunakan sejak 1 Januari 2015, secara garis besar PSAK telah terkonvergensi dengan *International Financial*

Reporting Standards (IFRS). Tetapi, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) juga menerbitkan PSAK dan ISAK yang merupakan produk non-IFRS diantaranya ada PSAK 28 dan PSAK 38, ISAK 31, ISAK 32, ISAK 35, dan ISAK 36.

2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP)

Standar ini dibuat dengan bentuk sistem yang lebih sederhana, hampir seluruh konsep ini menggunakan aturan biaya historis. Standar ini digunakan untuk perusahaan yang tidak mempunyai akuntabilitas publik yang signifikan dan tidak mempublikasikan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal.

3. Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAS)

Standar ini berdasar pada fatwa MUI dan ditunjukkan untuk pengguna yang melakukan transaksi syariah. Standar ini dapat digunakan Lembaga syariah maupun non syariah. Laporan ini terdiri dari PSAK 100 – PSAK 106 yang berisi penyajian laporan keuangan syariah, akuntansi murabahah, musyarakah, mudharabah, salam dan istishna.

4. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM)

Standar ini biasanya digunakan untuk entitas mikro, kecil dan menengah dengan berpedoman pada Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tidak atau belum memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. SAK EMKM mulai resmi berlaku efektif di Indonesia pada tanggal 1 Januari 2018.

2.5 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) dan efektif per 1 Januari 2018 merupakan bentuk standar akuntansi yang paling sederhana dibandingkan dengan standar akuntansi lainnya.

Faktor yang menjadikan SAK EMKM menjadi lebih sederhana dibanding dengan yang lainnya adalah SAK ini lebih mudah untuk diaplikasikan dalam proses penyusunan laporan keuangan pada pelaku UMKM, metode pengukuran yang digunakan adalah biaya historis sesuai dengan biaya perolehannya. Laporan keuangan tersebut disusun atas dasar akrual agar dapat mencapai tujuan tersebut. Hal ini yang menjadikan dasar transaksi yang diakui pada saat berlangsung (bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan ditulis dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode tertentu. SAK EMKM mempermudah pelaku UMKM dalam melakukan proses pelaporan keuangan. Dalam penerapannya SAK EMKM hanya menghasilkan 3 laporan keuangan yaitu sebagai berikut :

A. Laporan Posisi Keuangan Akhir Periode

ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8			
ASET	Catatan	20X8	20X7
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
<i>Jumlah kas dan setara kas</i>		xxx	xxx
Piutang usaha			
Piutang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan			
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar di muka			
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap			
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi penyusutan		(xx)	(xx)
JUMLAH ASET		xxx	xxx
LIABILITAS			
Utang usaha			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank			
Utang bank	8	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS		xxx	xxx
EKUITAS			
Modal			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)			
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS		xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		xxx	xxx

Gambar 2. 1 Laporan Posisi Keuangan

Sumber: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (IAI, 2016)

B. Laporan Laba Rugi Selama Periode

ENTITAS			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8			
PENDAPATAN	Catatan	20X8	20X7
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx

Gambar 2. 2 Laporan Laba Rugi

Sumber: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah

(IAI, 2016)

C. Catatan Atas Laporan Keuangan

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8		
1. UMUM		
<p>Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.</p>		
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING		
a. Pernyataan Kepatuhan		
<p>Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</p>		
b. Dasar Penyusunan		
<p>Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p>		
c. Piutang Usaha		
<p>Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p>		
d. Persediaan		
<p>Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i>. <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.</p>		
e. Aset Tetap		
<p>Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.</p>		
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban		
<p>Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.</p>		
g. Pajak Penghasilan		
<p>Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.</p>		
3. KAS		
	20X8	20X7
Kas kecil Jakarta – Rupiah	xxx	xxx

**ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 20X8**

4. GIRO

	20X8	20X7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx

5. DEPOSITO

	20X8	20X7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
Suku bunga – Rupiah	4,50%	5,00%

6. PIUTANG USAHA

	20X8	20X7
Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	20X8	20X7
Sewa	xxx	xxx
Asuransi	xxx	xxx
Lisensi dan perizinan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx

8. UTANG BANK

Pada tanggal 4 Maret 20X8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.

9. SALDO LABA

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8		
10. PENDAPATAN PENJUALAN		
	20X8	20X7
Penjualan	xxx	xxx
Retur penjualan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
11. BEBAN LAIN-LAIN		
	20X8	20X7
Bunga pinjaman	xxx	xxx
Lain-lain	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
	20X8	20X7
Pajak penghasilan	xxx	xxx

Gambar 2. 3 Catatan Atas Laporan Keuangan

Sumber: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (IAI, 2016)

2.6 Siklus Akuntansi

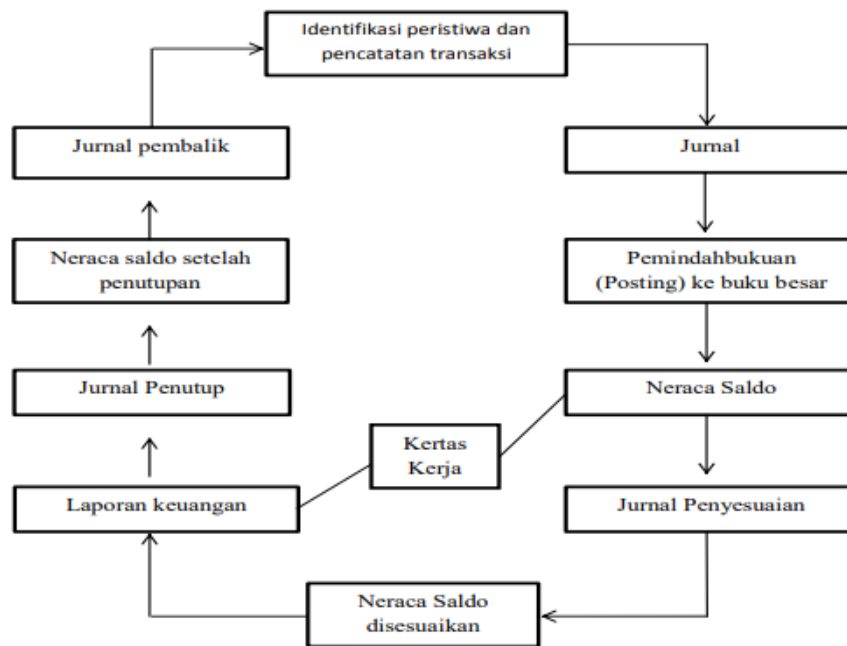
Siklus akuntansi adalah rangkaian mengelola data transaksi secara terus-menerus untuk menghasilkan laporan keuangan pada periode paling akhir dan dilanjutkan dengan aktifitas tambahan (pembuatan ayat jurnal pembalik dan memposting ayat jurnal pembalik ke akun yang berhubungan) agar *accounting record* siap untuk digunakan pada periode selanjutnya.

Menurut Hery (2013) tahapan pada proses siklus akuntansi dapat disusun sebagai berikut ini:

- a) Melakukan analisis dokumen pendukung transaksi selanjutnya informasi yang ada pada dokumen tersebut dicatat pada jurnal. Pada pencatatan jurnal

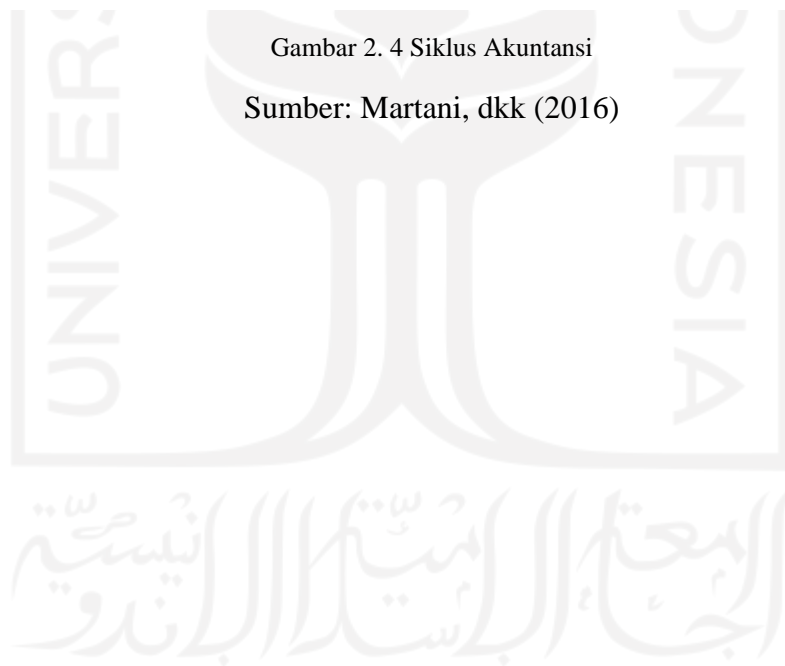
yang dilakukan memiliki ketentuan dalam pembuatannya salah satunya adalah penggunaan jurnal khusus, isi dari jurnal tersebut adalah:

- Jurnal Khusus Penerimaan Kas
 - Jurnal Khusus Pengeluaran Kas
 - Jurnal Khusus Penjualan
 - Jurnal Khusus Pembelian
- b) Setelah itu data akuntansi yang berada dalam jurnal dipindah ke dalam buku besar.
- c) Semua saldo akhir yang ada didalam setiap buku besar “didaftar” (dipindahkan) ke neraca saldo untuk membuktikan kecocokan antara keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal debet dengan keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal kredit.
- d) Menganalisa data penyesuaian dan membuat ayat jurnal penyesuaian.
- e) Menulis data jurnal penyesuaian ke masing-masing buku besar akun yang terhubung.
- f) Dengan menggunakan neraca lajur sebagai kertas kerja, neraca saldo setelah penyesuaian, dan laporan keuangan diarsipkan.
- g) Membuat ayat jurnal penutup (*closing entries*).
- h) Memposting data jurnal penutup ke masing-masing buku besar akun yang terkait.
- i) Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan (*post-closing trial balance*).
- j) Membuat ayat jurnal pembalik (*reversing entries*).



Gambar 2. 4 Siklus Akuntansi

Sumber: Martani, dkk (2016)



BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1. Data Umum

Data umum yang penulis peroleh dari Kantor Jasa Konsultan Bisnis Dreamrich antara lain yaitu:

3.1.1. Profil Perusahaan

Dreamrich merupakan salah satu kantor jasa konsultan bisnis yang melayani jasa-jasa di bidang akuntansi, perpajakan, keuangan, manajemen perusahaan dan lain-lain, sehingga memberikan manfaat untuk pengguna Jasa Konsultan Bisnis khususnya juga kepada masyarakat. Pendiri dari Kantor Dreamrich adalah Bapak Dede Kusumadipraja yang merupakan *Chief Executive Officer (CEO)*. Kantor Dreamrich ini berdiri sejak Tahun 2021 dan terletak di Jl. Sompokan, Sompokan, Margomulyo, Kec. Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Bapak Dede Kusumadipraja S.Ak., MBA., Akuntan., CMH., CH., CHT. IBH., CHFrp., CPMM. IARFC., CPS., CBC. IPBC., CNLP., CLC., CFTax., CHRA., CFLS., CFR., Cert.SAP. Beliau adalah akuntan praktisi di dunia *accounting*, perpajakan, dan auditor dalam kurun waktu kurang lebih 20 tahun. Selain sebagai praktisi akuntansi perpajakan, beliau juga pernah mengajar di salah satu perguruan tinggi swasta. Beberapa supervisor yang bekerja di Konsultan Bisnis Dreamrich ini juga memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidangnya dan memiliki keahlian pada akuntansi atau perpajakan yang berkualitas.

Wilayah kerja kantor Dreamrich tersebar diseluruh wilayah Indonesia, dikarenakan kantor Dreamrich tidak hanya melayani klien yang berdomisil Yogyakarta saja melainkan beberapa klien yang berasal dari Jakarta, Bandung, Cilacap, Bogor, maupun yang berada diluar Jawa seperti Bali, Kalimantan. Adapun klien yang pernah ditangani antara lain seperti koperasi, hotel, jasa konstruksi, Samsung, UMKM dan lain-lain. Selain menangani klien yang berbentuk perusahaan, Dreamrich juga melayani orang pribadi maupun perseorangan yang akan melaporkan SPT Masa atau SPT Tahunan yang sesuai dengan kebutuhan klien.

3.1.2. Visi Kantor Dreamrich

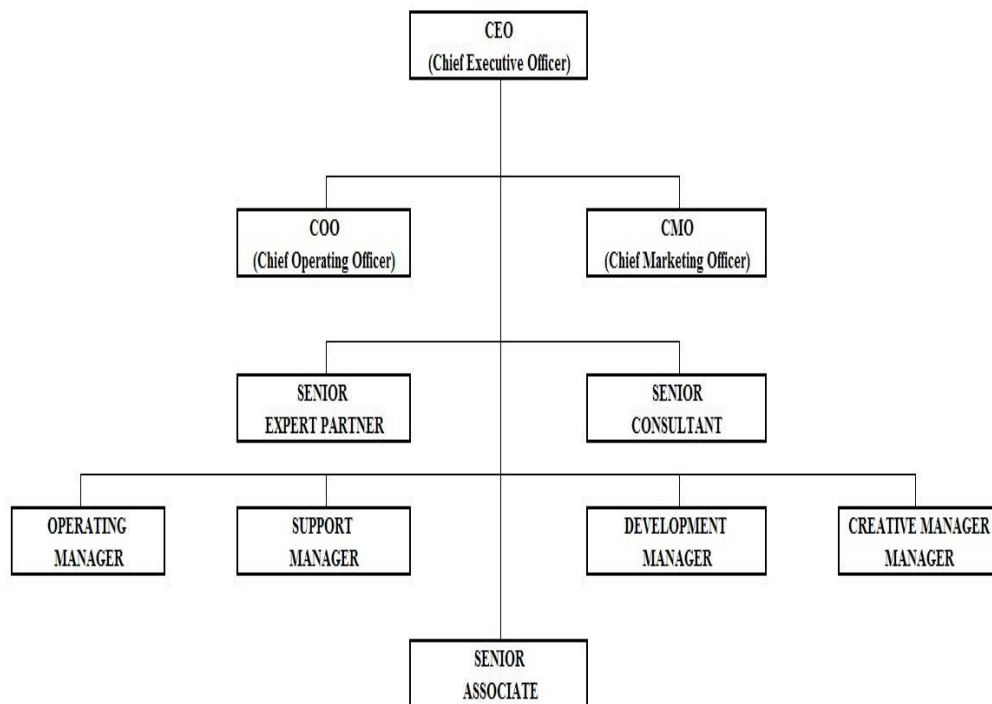
Menjadi perusahaan konsultan bisnis professional dan terintegrasi serta paling berpengaruh sebagai mitra bisnis klien di seluruh Indonesia.

3.1.3. Misi Kantor Dreamrich

Dengan menyediakan layanan profesional dan mengaktualisasikan nilai-nilai perusahaan; *dynamic, accurate, maximum, integrity, responsible, impactful, capable and humanizing.*

3.1.4. Struktur Organisasi

Organisasi merupakan sebuah fungsi dasar dari pengelolaan tujuan yang telah ditetapkan oleh sebuah organisasi. Organisasi merupakan pengelompokan kegiatan, staf, dan sumber daya lainnya yang dijabarkan melalui struktur organisasi. Struktur organisasi yang berlaku di Dreamrich adalah berikut ini:



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Kantor Dreamrich

Tugas Pokok :

1) *Chief Executive Officer*

- a. Memimpin dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pekerjaan kantor jasa konsultan bisnis.
- b. Memimpin pelaksanaan tugas lainnya yang berkaitan dengan pekerjaan kantor jasa konsultan bisnis.

2) *Chief Operating Officer*

- a. Memimpin dalam mengatur target pertumbuhan harian pada kantor jasa konsultan bisnis.

- b. Guna memenuhi sebuah target profit dengan performa yang ideal pada kantor konsultan bisnis.

3) *Chief Marketing Officer*

- a. Memimpin untuk menentukan tujuan dan pencapaian marketing pada kantor jasa konsultan bisnis.
- b. Memimpin bagaimana cara mendapatkan sebuah strategi dan budget pada kantor jasa konsultan bisnis.
- c. Berkontribusi pada pertumbuhan kantor jasa konsultan bisnis.

4) *Senior Expert Partner*

- a. Memimpin dan bertugas sebagai penghubung antara unit kerja (kerja sama) di dalam kantor konsultan bisnis.
- b. Memimpin dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kerja sesama kantor jasa konsultan bisnis.

5) *Senior Consultant*

- a. Membantu dalam pelaksanaan kinerja dalam sektor perpajakan pada kantor jasa konsultan bisnis.
- b. Membantu dalam pelaksanaan kinerja dalam sektor akuntansi pada kantor jasa konsultan bisnis.
- c. Membantu dalam pelaksanaan kinerja dalam sektor manajemen pada kantor jasa konsultan bisnis.

6) *Operating Manager*

- a. Memimpin dan bertanggung jawab untuk memastikan pengelolaan dan pengendalian proses operasional kantor jasa konsultan bisnis.
- b. Bertanggung jawab dalam prosedur yang berada di kantor jasa konsultan bisnis.
- c. Bertanggung jawab dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi dan mengelola potensi risiko agar bisa ditekan dan tidak terjadi yang terdapat dalam kantor jasa konsultan bisnis.

7) *Support Manager*

- a. Memimpin pelaksanaan tugas-tugas dan membantu yang diberikan oleh *CEO* pada kantor konsultan bisnis.
- b. Untuk memastikan keadaan sebuah pekerjaan yang sesuai dengan pekerjaannya masing-masing, khususnya di bidang akuntansi, perpajakan, manajemen, dan audit yang berada di kantor konsultan bisnis.

8) *Development Manager*

- a. Menghubungi klien yang menggunakan jasa konsultan bisnis untuk menjalin hubungan baik dan mengatur pertemuan kepada klien untuk membahas *project*.

- b. Merencanakan dan mengawasi pemasaran yang baru demi tercapainya sebuah *project* klien.
- c. Untuk membantu suatu perusahaan atau bisnis untuk meningkatkan penjualan atau keuntungan dengan menggunakan jasa konsultan bisnis.
- d. Meningkatkan *personal branding* kantor Dreamrich sehingga beresonansi lebih baik dengan klien dan calon klien.

9) *Creative Manager*

- a. Bertanggung jawab penuh dalam konsep yang kreatif dalam kantor jasa konsultan bisnis, dimana dalam kantor jasa konsultan bisnis diperlukan adanya seorang *creative* untuk menarik para klien menggunakan jasa konsultan bisnis.
- b. Memberikan saran serta membimbing tim untuk mencapai sebuah kualitas yang di harapkan oleh kantor jasa konsultan bisnis.
- c. Menemukan sebuah peluang baru bagi bisnis untuk terlibat dengan klien yang sudah ada dan menarik calon klien baru untuk menggunakan jasa konsultan bisnis.

10) *Senior Associate*

- a. Memahami kebutuhan klien yang mengalami kendala baik dalam Penyusunan laporan keuangan tahunan, Pelaporan SPT Badan ataupun Pribadi, Internal Audit dan lain-lain.
- b. Memahami kebutuhan kantor jasa konsultan bisnis akan karyawan baru. Mereka harus betul-betul mengerti kriteria dan tanggung jawab karyawan yang di cari oleh klien.

3.1.5. Lokasi dan Wilayah Dreamrich

Lokasi Kantor Dreamrich terletak di Jl. Sompokan, Sompokan, Margomulyo, Kec. Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55561. Wilayah kerja dari Dreamrich sendiri tersebar diseluruh wilayah Indonesia, dikarenakan Dreamrich melayani klien yang berdomisil tidak hanya diwilayah Yogyakarta saja melainkan beberapa perusahaan yang berasal dari Jakarta, Bandung, Cilacap, Bogor, maupun yang berada diluar Pulau Jawa seperti di Bali dan Kalimantan.

3.2. Data Khusus

3.2.1. Pelaporan Keuangan CV. Vaahe sesuai dengan prosedur keuangan yang berlaku

CV. Vaahe merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *food & beverages*. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2018. Akan tetapi pada proses pelaporan keuangannya CV. Vaahe tidak menerapkan proses pelaporan keuangan sesuai dengan standar keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi, CV. Vaahe

hanya melakukan pencatatan laporan keuangan sederhana yang bersumber dari nota. Pencatatan yang dilakukan hanya berisi bukti transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dapat dilihat pada lampiran 2-3. Pencatatan laporan keuangan tersebut dibuat oleh karyawan sesuai dengan pemahaman dan kebutuhan CV. Vaahe. Jadi pelaporan keuangan CV. Vaahe masih menggunakan pencatatan kas masuk dan kas keluar kemudian di rekap pada akhir periode hingga didapatkan keuntungan kotor perusahaan.

Pada umumnya pencatatan laporan keuangan dibuat sesuai dengan siklus akuntansi yang dimulai dari jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup, dan jurnal pembalik. Akan tetapi pada proses pembuatan laporan keuangan CV. Vaahe hanya memasukkan rekap kas masuk dan kas keluar hingga neraca saldo sehingga terbentuklah laporan keuangan.

Pencatatan laporan keuangan seharusnya memiliki karakteristik yang mudah dipahami, akurat dan relevan dengan setiap proses yang terjadi. Hasil yang ditunjukkan dari pencatatan yang dilakukan oleh CV. Vaahe dinilai kurang menggambarkan kondisi perusahaan secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan penyusunan laporan keuangan yang masih sangat sederhana. Dampak yang ditimbulkan dari kurangnya penulisan laporan keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi adalah pemilik perusahaan menjadi kesulitan dalam melihat aset apa saja yang dimiliki oleh perusahaan, selain hal tersebut pihak pemilik juga akan disulitkan dalam mengetahui laba bersih yang diperoleh oleh CV. Vaahe.

Dalam penerapannya sistem akuntansi yang digunakan oleh CV. Vaahe masih tidak sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku karena dalam pencatatan laporan keuangan yang dilakukan tidak sesuai dengan siklus akuntansi dan tidak memiliki karakteristik laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

3.2.2. Penyusunan SAK EMKM atas Laporan Keuangan CV. Vaahe

CV. Vaahe mulai mencoba menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM sesuai dengan saran dari Dreamrich dikarenakan CV. Vaahe sejak awal tidak memiliki pandangan bagaimana membuat laporan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Dreamrich mulai melakukan pembetulan laporan keuangan pada CV. Vaahe sejak periode pelaporan 2021.

Dalam membuat laporan yang sesuai dengan SAK EMKM meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan, CV. Vaahe perlu melengkapi dan memperbaiki data-data yang dibutuhkan. Proses untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan adalah :

1. Jurnal Khusus

1) Jurnal Kas Masuk

Pencatatan kas masuk pada CV. Vaahe tidak dilakukan jurnal secara umum, namun dengan cara merekap arus kas masuk atas pendapatan dari penjualan yang terjadi. Proses rekap dilakukan secara perbulan kemudian pada akhir periode akan diakumulasikan menjadi satu tahun.

Rekap pendapatan telah diberikan oleh pihak klien, jadi pihak Dreamrich hanya menyajikan sesuai dengan rekapan yang diterima.

Untuk contoh rekap mengenai pendapatan tahunan akan disajikan pada bagian lampiran 4. Berikut ini merupakan rekap hasil dari pendapatan harian:

CV VAAHE							
JURNAL PENERIMAAN KAS							
DESEMBER 2021							
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet		Kredit		
			Kas	Pot Penjualan	Piutang	Penjualan	Akun Lain
1	Penjualan Tunai		Rp 1.215.000			Rp 1.215.000	
2	Penjualan Tunai		Rp 1.469.500			Rp 1.469.500	
3	Penjualan Tunai		Rp 1.487.500			Rp 1.487.500	
4	Penjualan Tunai		Rp 2.010.500			Rp 2.010.500	
5	Penjualan Tunai		Rp 1.583.500			Rp 1.583.500	
6	Penjualan Tunai		Rp 747.000			Rp 747.000	
7	Penjualan Tunai		Rp 1.041.000			Rp 1.041.000	
8	Penjualan Tunai		Rp 814.000			Rp 814.000	
9	Penjualan Tunai		Rp 1.818.000			Rp 1.818.000	
10	Penjualan Tunai		Rp 2.013.000			Rp 2.013.000	
11	Penjualan Tunai		Rp 2.002.000			Rp 2.002.000	
12	Penjualan Tunai		Rp 587.000			Rp 587.000	
13	Penjualan Tunai		Rp 570.000			Rp 570.000	
14	Penjualan Tunai		Rp 1.524.000			Rp 1.524.000	
15	Penjualan Tunai		Rp 1.639.000			Rp 1.639.000	
16	Penjualan Tunai		Rp 1.160.000			Rp 1.160.000	
17	Penjualan Tunai		Rp 1.538.500			Rp 1.538.500	
18	Penjualan Tunai		Rp 2.093.000			Rp 2.093.000	
19	Penjualan Tunai		Rp 1.214.000			Rp 1.214.000	
20	Penjualan Tunai		Rp 882.000			Rp 882.000	
21	Penjualan Tunai		Rp 1.877.000			Rp 1.877.000	
22	Penjualan Tunai		Rp 2.111.000			Rp 2.111.000	
23	Penjualan Tunai		Rp 1.888.000			Rp 1.888.000	
24	Penjualan Tunai		Rp 698.000			Rp 698.000	
25	Penjualan Tunai		Rp 1.399.000			Rp 1.399.000	
26	Penjualan Tunai		Rp 2.493.000			Rp 2.493.000	
27	Penjualan Tunai		Rp 520.000			Rp 520.000	
28	Penjualan Tunai		Rp 1.248.000			Rp 1.248.000	
29	Penjualan Tunai		Rp 1.579.000			Rp 1.579.000	
30	Penjualan Tunai		Rp 1.113.000			Rp 1.113.000	
31	Penjualan Tunai		Rp 646.000			Rp 646.000	
	Jumlah		Rp 42.980.500			Rp 42.980.500	

Gambar 3. 2 Laporan Kas Masuk CV. Vaahe

2) Jurnal Kas Keluar

Dari nota yang telah diurutkan dan dipisahkan kemudian nota tersebut direkap selama satu bulan. Kemudian dari hasil rekap satu bulan tersebut dijadikan dasar untuk akumulasi rekap selama satu tahun.

Dari sumber data kas keluar CV. Vaahe harus menghasilkan rekapan kas keluar. Informasi-informasi yang dapat diambil dari kas keluar CV. Vaahe berupa pengeluaran untuk biaya bahan baku, biaya operasional, dan pajak.

Berikut ini merupakan rekap hasil dari pengeluaran pada periode bulanan:

CV VAAHE JURNAL PENGELUARAN KAS DESEMBER 2021									
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit					Kredit	
			Pembelian	Utang	Serba Serbi			Kas	Potongan
					Ref	Akun	Jumlah		
1	Indoguna		Rp 961.400					Rp 961.400	
2	Beans		Rp 4.090.000					Rp 4.090.000	
3	Daging Barokah		Rp 290.000					Rp 290.000	
4	Indoguna		Rp 976.600					Rp 976.600	
5	Sukanda Djaya		Rp 790.600					Rp 790.600	
6	Indoguna		Rp 940.500					Rp 940.500	
7	Sukanda Djaya		Rp 457.600					Rp 457.600	
8	CV Vaahe					Beban Lain-lain	Rp 295.000	Rp 295.000	
9	Superindo		Rp 227.900					Rp 227.900	
10	Mirota Kampus		Rp 374.900					Rp 374.900	
11	Lotte Mart		Rp 400.000					Rp 400.000	
12	Sukanda Djaya		Rp 306.300					Rp 306.300	
13	Sukanda Djaya		Rp 362.400					Rp 362.400	
14	Indojaya		Rp 988.000					Rp 988.000	
15	Indoguna		Rp 923.400					Rp 923.400	
16	Sukanda Djaya		Rp 362.400					Rp 362.400	
17	Toko Abadi		Rp 118.500					Rp 118.500	
18	Semangat Baru		Rp 831.500					Rp 831.500	
19	CV. Vaahe					Beban Listrik	Rp 11.163.700	Rp 11.163.700	
20	CV. Vaahe					Beban Telepon	Rp 465.100	Rp 465.100	
21	Maxima		Rp 353.500					Rp 353.500	
22	PT Tirta Invstama		Rp 1.080.000					Rp 1.080.000	
23	CV. Vaahe					Beban Lain-lain	Rp 640.800	Rp 640.800	
24	CV. Vaahe					Beban Sewa	Rp 6.557.315	Rp 6.557.315	
25	CV. Vaahe					Beban Sewa	Rp 6.557.315	Rp 6.557.315	
26	CV. Vaahe					Beban Sewa	Rp 5.620.556	Rp 5.620.556	
27	CV. Vaahe					Beban Pajak	Rp 4.298.050	Rp 4.298.050	
28	CV. Vaahe					Beban Gaji	Rp 11.173.025	Rp 11.173.025	
29	CV VAAhe								
30	CV. Vaahe								
31	CV. Vaahe								
Jumlah			Rp 14.835.500,00				Rp 46.770.861,00	Rp 61.606.361	

Gambar 3. 3 Laporan Kas Keluar CV. Vaahe

2. Neraca Saldo

Setelah melakukan rekap kas masuk dan kas keluar adalah membuat neraca saldo sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Neraca Saldo CV. Vaahe

CV VAAHE NERACA SALDO PERIODE DESEMBER 2021			
Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
ASET LANCAR			
Kas		Rp 500.000,00	
Bank		Rp 228.892,00	
Piutang Usaha		-	-
Persediaan		Rp 269.320.820,00	
Beban Dibayar Dimuka		-	-
ASET TETAP			
Furniture		Rp 187.300.000,00	
Interior		Rp 64.380.000,00	
Peralatan Kitchen		Rp 107.801.800,00	
Mesin Bar		Rp 83.817.300,00	
Peralatan Bar		Rp 80.907.100,00	
Mesin		Rp 91.875.000,00	
Inventaris		Rp 61.033.000,00	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap			
Furniture			Rp 93.650.000,00
Interior			Rp 32.190.000,00
Peralatan Kitchen			Rp 53.900.900,00
Mesin Bar			Rp 38.602.162,50
Peralatan Bar			Rp 40.453.550,00
Mesin			Rp 45.937.500,00
Inventaris			Rp 30.516.500,00
LIABILITAS			
Utang Usaha			Rp -
Utang Pemilik			Rp 301.648.194,00

Utang PPh 4 (2)		Rp	1.771.847,50
Utang Gaji		Rp	-
Utang Pajak Restoran		Rp	4.298.050,50
EKUITAS			
Modal		Rp	1.000.000.000,00
Rugi Ditahan	Rp	415.342.006,00	
PENDAPATAN			
Pendapatan Bulan Januari		Rp	28.198.000,00
Pendapatan Bulan Februari		Rp	25.475.000,00
Pendapatan Bulan Maret		Rp	32.124.000,00
Pendapatan Bulan April		Rp	37.213.000,00
Pendapatan Bulan Mei		Rp	37.879.000,00
Pendapatan Bulan Juni		Rp	48.193.500,00
Pendapatan Bulan Juli		Rp	7.010.500,00
Pendapatan Bulan Agustus		Rp	15.317.500,00
Pendapatan Bulan September		Rp	23.295.500,00
Pendapatan Bulan Oktober		Rp	25.496.000,00
Pendapatan Bulan November		Rp	31.187.000,00
Pendapatan Bulan Desember		Rp	42.980.500,00
BEBAN-BEBAN			
Beban Pokok Penjualan	Rp	117.851.560,00	
Pengeluaran untuk Listrik, Telepon, dan Air	Rp	127.249.700,00	
Pengeluaran untuk Gaji dan Tunjangan	Rp	128.000.000,00	
Pengeluaran untuk pembayaran sewa	Rp	135.605.354,00	
Pengeluaran untuk retribusi	Rp	825.000,00	
Pengeluaran untuk Pajak Bumi Bangunan	Rp	3.452.600,00	
Pengeluaran untuk pajak resto	Rp	35.436.950,00	
Beban Penyusutan	Rp	84.639.275,00	
Pajak Penghasilan	Rp	1.771.847,50	
TOTAL	Rp	1.997.338.204,50	Rp 1.997.338.204,50

3. Menyiapkan Laporan Keuangan untuk Pembuatan Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan pada periode akuntansi yang berisi sumber pendapatan dan beban perusahaan, kemudian sumber ini akan menghasilkan sebuah laba atau rugi bersih suatu perusahaan. Perusahaan menyajikan akun-akun dalam laporan laba rugi yang berhubungan dengan proses analisis kinerja keuangan. Pada laporan laba rugi berisi semua penghasilan dan beban dalam satu periode kecuali yang disyaratkan SAK EMKM. Laporan laba rugi menyajikan tentang pendapatan, beban keuangan, beban pajak, dan laba rugi dari sebuah perusahaan. Berikut penjelasan dari laporan laba rugi CV. Vaahe:

CV VAAHE		
LAPORAN LABA RUGI		
UNTUK TAHUN YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2021		
(Disajikan Dalam Rupiah)		
	Catatan	2021
PENDAPATAN		
Pendapatan Usaha	2.f, 12	354.369.500
Pendapatan Lain-lain	2.f, 12	-
JUMLAH PENDAPATAN		<u>354.369.500</u>
BEBAN		
Beban Pokok Pendapatan	2.f, 13	117.851.560
Beban Usaha	2.f, 14	515.208.879
JUMLAH BEBAN		<u>633.060.439</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASIL		<u>(278.690.939)</u>
Beban Pajak Penghasilan	2.f, 15	1.771.848
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASIL		<u>(280.462.787)</u>

Gambar 3. 4 Laporan Laba Rugi CV. Vaahe

4. Pembuatan Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan SAK EMKM laporan posisi keuangan menyajikan aset, liabilitas dan ekuitas suatu perusahaan pada akhir periode tertentu. Laporan posisi keuangan dibuat berdasarkan informasi CV. Vaahe.

Sebelum melakukan proses penyajian Laporan Keuangan hal pertama yang perlu dilakukan adalah dengan menentukan saldo pada setiap akun harta, kewajiban, dan modal. Saldo akun yang dibutuhkan untuk penyajian laporan keuangan diperoleh dari data yang diberikan oleh CV. Vaahe. Adapun data yang diperoleh untuk menentukan saldo awal adalah sebagai berikut :

CV VAAHE		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
31 DESEMBER 2021		
(Disajikan Dalam Rupiah)		
	Catatan	2021
ASET		
Kas dan Setara Kas		
Kas dan Bank	2.b, 3	728.892
Giro	2.b, 4	-
Deposito	2.b, 5	-
Jumlah Kas dan setara Kas		728.892
Piutang Usaha	2.c, 6	-
Persediaan	2.d, 7	269.320.820
Aset Tetap	2.e, 8	677.114.200
Akumulasi Penyusutan	2.e, 8	(335.250.613)
JUMLAH ASET		611.913.299
LIABILITAS		
Utang Usaha	9	-
Utang Lainnya	10	307.718.092
JUMLAH LIABILITAS		307.718.092
EKUITAS		
Modal		1.000.000.000
Saldo Laba (Rugi)	11	(695.804.793)
JUMLAH EKUITAS		304.195.208
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		611.913.299

Gambar 3. 5 Laporan Posisi Keuangan CV. Vaahe

5. Pembuatan Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan CV. Vaahe dibuat dengan informasi yang diperoleh dari CV. Vaahe, kemudian disesuaikan dengan ketentuan SAK EMKM. Catatan Atas Laporan Keuangan CV. Vaahe berisi pernyataan EMKM, ringkasan kebijakan akuntansi yang mendetail dan menjadi tolak ukur yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Berikut CALK milik CV. Vaahe:

CV VAAHE CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan Dalam Rupiah)
1 UMUM Entitas dengan nama perusahaan CV. Vaahe memiliki legalitas dengan bentuk usaha persekutuan. Entitas bergerak dalam bidang usaha restoran, dengan nama merek Vaahe. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan Suhartono Nomor 2, Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kode Pos 55224.
2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING a. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah. c. Piutang Usaha Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3 KAS DAN BANK	2021
Kas	500.000
Bank	228.892
Jumlah Kas dan Bank	728.892
	-
4 GIRO	2021
Giro	-
Jumlah Giro	-
	-
5 DEPOSITO	2021
Deposito	-
Jumlah Deposito	-
	-
6 PIUTANG USAHA	2021
Piutang Usaha	-
Jumlah Piutang Usaha	-
	-

7 PERSEDIAAN	2021
Persediaan Awal	252.183.680
Persediaan Akhir	269.320.820
Jumlah Persediaan Akhir	269.320.820
	-
8 ASET TETAP	2021
Nilai Aset Tetap	
Furniture	187.300.000
Interior	64.380.000
Peralatan Kitchen	107.801.800
Mesin Bar	83.817.300
Peralatan Bar	80.907.100
Mesin	91.875.000
Inventaris	61.033.000
Jumlah Aset Tetap	677.114.200
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
Furniture	(93.650.000)
Interior	(32.190.000)
Peralatan Kitchen	(53.900.900)
Mesin Bar	(38.602.163)
Peralatan Bar	(40.453.550)
Mesin	(45.937.500)
Inventaris	(30.516.500)
Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(335.250.613)
Nilai Buku Aset Tetap	341.863.588
	-
9 UTANG USAHA	2021
Utang Usaha	-
Jumlah Utang Usaha	-
	-
10 UTANG LAINNYA	2021
Utang Pemilik	301.648.194
Utang PPh 4 (2)	1.771.848
Utang Gaji	-
Utang Pajak Restoran	4.298.050
Jumlah Utang Lainnya	307.718.092
	-

11 SALDO LABA	
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik	
	<u>2021</u>
Saldo Laba Ditahan Periode Lalu	(415.342.006)
Laba Periode Saat Ini	<u>(280.462.787)</u>
Jumlah Saldo Laba	<u>(695.804.793)</u>
	-
12 PENDAPATAN	<u>2021</u>
Pendapatan Usaha	354.369.500
Pendapatan Lain-lain	-
Jumlah Pendapatan	<u>354.369.500</u>
	-
13 BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>2021</u>
Persediaan Awal	252.183.680
Pembelian Persediaan	
Bahan Baku Makanan	85.075.200
Bahan Baku Minuman	49.913.500
Jumlah Pembelian Persediaan	134.988.700
Persediaan Akhir	<u>269.320.820</u>
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u>117.851.560</u>
	-
14 BEBAN USAHA	<u>2021</u>
Beban Listrik, Telepon, dan air	127.249.700
Beban Gaji dan Tunjangan	128.000.000
Beban Sewa	135.605.354
Biaya Tunjangan Hari Raya	-
Beban Retribusi	825.000
Beban Pajak Bumi Bangunan	3.452.600
Beban Pajak Restoran	35.436.950
Beban Penyusutan	<u>84.639.275</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>515.208.879</u>
	-
15 BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>2021</u>
Pajak Penghasilan	<u>1.771.848</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u>1.771.848</u>
	-

Gambar 3. 6 Catatan Atas Laporan Keuangan CV. Vaahe

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penulisan laporan keuangan sudah sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku, namun pencatatan siklus akuntansinya belum sesuai dengan siklus akuntansi yang seharusnya.
2. Bahwa siklus akuntansi yang diterapkan pada CV. Vaahe tidak sesuai pada siklus akuntansi umumnya dengan pertimbangan praktisi untuk implementasi di bidang bisnis.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka penulis ingin memberi saran untuk menjadi bahan evaluasi sebagai berikut:

1. Untuk kedepanya CV. Vaahe bisa menerapkan siklus akuntansi yang sesuai agar pencatatan laporan keuangan yang dilakukan lebih baik kedepannya.
2. Sebaiknya CV. Vahee membuat standar operasional atas penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, supaya ketika proses pelaporan keuangan memiliki pedoman sesuai dengan kebijakan perusahaan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, A. N. & Sukiyaningsih, T. W., 2021. Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM Rempeyek Bayam Kecamatan CIkeusal. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, Volume IV, p. 2.
- Hery, 2013. *240 Konsep Penting Akuntansi dan Auditing yang perlu Anda Ketahui*. Yogyakarta: Gava Media.
- IAI, 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Grha Akuntan.
- Istinasari, C., Ngago, E. G. & Aprilianti, D., 2021. Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Sebagai Sistem Pembangunan Kinerja Keuangan. Volume 19, p. 3.
- Jusup, A. H., 2014. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. 3rd penyunt. Yogyakarta: AdMark.
- Kasmir, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mubarok, H. & Mesta, E. S., 2019. Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada CV. Bobby Candra Kabupaten Musi Banyuwangi. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*, Volume IX, p. 1.
- Rawun, Y. & Tumilar, O. N., 2019. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Politeknik Caltex Riau*.
- Sasongko, D., 2020. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. [Online] Available at: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html> [Diakses 5 Juli 2022].
- Siswanti, T., 2020. Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, p. 2.
- Siswanti, T., 2020. Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, Volume 5, p. 2.
- Soemarso, 2018. *Akuntansi Suatu Pengantar 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susilowati, L., 2016. *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Cetakan Pertama penyunt. Yogyakarta: Kalimedia.

Susilowati, M., Marina, A. & Rusmawati, Z., 2021. Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Presepsi Pelaku UMKM, dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Penerapan SAK EMKM pada Laporan Keuangan UMKM di Kota Surabaya. *Jurnal Sustainable*, Volume I, p. 2.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Magang



PROFESSIONAL INTEGRATED BUSINESS CONSULTING COMPANY

SURAT KETERANGAN MAGANG

No: 809/IA/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Bakti Utami, S.Pd.
Jabatan : Direktur Operasional
Alamat : Damirich Office, Sompokan No.08 RT.01 RW.11 Margomulyo,
Seyegan, Kab.Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55561

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Ailsa Aulia Rahman
Asal Universitas : Universitas Islam Indonesia
Program Studi : D3 Akuntansi
Alamat Universitas : Jl.Kaliurang 14,5 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55584

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan magang kerja di Damirich Group. Yang bersangkutan melaksanakan magang kerja selama 3 bulan, dari tanggal 14 Maret 2022 s/d 14 Juni 2022.

Selama magang di Damirich Group, yang bersangkutan telah belajar tentang praktik akuntansi, perpajakan dan internal audit pada perusahaan. Dan pada saat surat ini dikeluarkan, yang bersangkutan sudah melakukan tanggung jawab serta tugas secara baik.

Demikian surat keterangan magang ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 18 Juli 2020

Citra Bakti Utami, S.Pd
Direktur Operasional

Lampiran 2: Kas Keluar (Mei 2021)

KETERANGAN	BAHAN BAKU		LISTRIK	TELEPON	AIR	GAS	GAJI	SEWA	SERVICE	OPERASIONAL			
	MAKANAN	MINUMAN								PUSA	BERSIH	ATK	
Pot Gobiz/Gojay													
Pot Maybank													
Pot 0,3% debit													
Pot 1,8% CC													
Pot Gobiz/Gojay													
Pot Maybank													
Pot 0,5% debit													
Pot 1,8% CC													
Jawa													
Toko Besi													
Gas													
Ea Batu													
pasir													
Beras													
Pack Market													
Maxima													
Mbok War													
SMS													
Service Chiller													
Sedot Saluran													
Cat Tembok													
Kas Besar Gaji (25/5)													
Pajak (9/5)													
	Rp	7.794.900	Rp	3.680.400	Rp	10.883.800	Rp	464.500				Rp	17.692.615
	Rp	7.794.900	Rp	3.680.400			Rp	464.500				Rp	17.692.615

Lampiran 3: Kas Keluar Selama Satu Tahun (2021)

CV VAAHE KAS KELUAR PERIODE 2021						
Kas Keluar	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Bahan Baku						
Makanan	Rp 7.495.400	Rp 5.149.500	Rp 7.709.800	Rp 9.145.400	Rp 7.794.900	Rp 7.788.700
Minuman	Rp 3.517.800	Rp 3.944.200	Rp 5.804.800	Rp 5.146.200	Rp 3.680.400	Rp 4.475.400
Operasional						
Listrik	Rp 11.362.400	Rp 10.518.000	Rp 8.897.600	Rp 10.525.500	Rp 10.883.800	Rp 10.863.300
Telepon	Rp 464.500	Rp 487.500	Rp 464.500	Rp 464.500	Rp 464.500	Rp 464.500
Air	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Gaji	Rp 10.009.304	Rp 10.255.621	Rp 10.748.462	Rp 10.726.944	Rp 17.692.615	Rp 9.961.924
Sewa	Rp 19.479.629	Rp -	Rp -	Rp 40.440.537	Rp -	Rp -
Pajak						
Bangunan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Daerah	Rp 2.819.800	Rp 2.547.500	Rp 3.212.400	Rp 3.721.300	Rp 3.787.900	Rp 4.819.350
Total Pengeluaran	Rp 55.148.833	Rp 32.902.321	Rp 36.837.562	Rp 80.170.381	Rp 44.304.115	Rp 38.373.174

Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
Rp 1.247.100	Rp 4.166.600	Rp 6.970.500	Rp 8.774.400	Rp 8.872.400	Rp 9.960.500	Rp 85.075.200
Rp 621.500	Rp 2.357.600	Rp 3.840.000	Rp 5.410.000	Rp 5.304.800	Rp 5.810.800	Rp 49.913.500
Rp 11.521.200	Rp 10.990.500	Rp 3.851.400	Rp 6.968.000	Rp 14.076.200	Rp 11.163.700	Rp 121.621.600
Rp 495.000	Rp 464.500	Rp 464.500	Rp 464.500	Rp 464.500	Rp 465.100	Rp 5.628.100
Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Rp 10.422.281	Rp 9.249.249	Rp 8.247.946	Rp 9.764.849	Rp 9.747.780	Rp 11.173.025	Rp 128.000.000
Rp -	Rp -	Rp 19.107.408	Rp 18.983.334	Rp 18.859.260	Rp 18.735.186	Rp 135.605.354
Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.452.600	Rp -	Rp 3.452.600
Rp 701.050	Rp 1.531.750	Rp 2.329.550	Rp 2.549.600	Rp 3.118.700	Rp 4.298.050	Rp 35.436.950
Rp 25.008.131	Rp 28.760.199	Rp 44.811.304	Rp 52.914.683	Rp 63.896.240	Rp 61.606.361	Rp 564.733.304

Lampiran 4: Kas Masuk Selama Satu Tahun (2021)

CV VAAHE KAS MASUK PERIODE 2021	
Januari	Rp 28.198.000
Februari	Rp 25.475.000
Maret	Rp 32.124.000
April	Rp 37.213.000
Mei	Rp 37.879.000
Juni	Rp 48.193.500
Juli	Rp 7.010.500
Agustus	Rp 15.317.500
September	Rp 23.295.500
Oktober	Rp 25.496.000
November	Rp 31.187.000
Desember	Rp 42.980.500
Grand Total	Rp 354.369.500

Lampiran 5: Rincian Aset CV. Vaahe

CV VAAHE LAPORAN ASET TETAP UNTUK TAHUN YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2021 (Disajikan Dalam Rupiah)					
FIX ASSETS DATA OF VAAHE					
ASSETS	LIST OF ASSETS	Q FA	P FA	FIX ASSETS VALUE	ACCUMULATED DEPRECIATION 2021
FURNITURES	Meja Persegi 70x70cm	9	IDR 1.000.000	IDR 9.000.000	IDR 4.500.000
FURNITURES	Meja Persegi Panjang 70x120cm	13	IDR 1.800.000	IDR 23.400.000	IDR 11.700.000
FURNITURES	Meja Persegi Panjang 70x180cm	2	IDR 2.200.000	IDR 4.400.000	IDR 2.200.000
FURNITURES	Meja Persegi Panjang Komunal	1	IDR 3.000.000	IDR 3.000.000	IDR 1.500.000
FURNITURES	Kursi	120	IDR 700.000	IDR 84.000.000	IDR 42.000.000
FURNITURES	Banquette	5	IDR 1.500.000	IDR 7.500.000	IDR 3.750.000
FURNITURES	Sofa	1	IDR 3.000.000	IDR 3.000.000	IDR 1.500.000
FURNITURES	Meja Bar	1	IDR 53.000.000	IDR 53.000.000	IDR 26.500.000
FURNITURES	TOTAL	152		IDR 187.300.000	IDR 93.650.000
INTERIOR	Panel Dinding	1	IDR 20.000.000	IDR 20.000.000	IDR 10.000.000
INTERIOR	Lampu	1	IDR 19.380.000	IDR 19.380.000	IDR 9.690.000
INTERIOR	Sign Board	1	IDR 4.000.000	IDR 4.000.000	IDR 2.000.000
INTERIOR	Dekor Ruangan	1	IDR 15.000.000	IDR 15.000.000	IDR 7.500.000
INTERIOR	Tanaman Hias	1	IDR 6.000.000	IDR 6.000.000	IDR 3.000.000
INTERIOR	TOTAL	5		IDR 64.380.000	IDR 32.190.000
PERALATAN KITCHEN	Kompor 6 Mata	1	IDR 5.000.000	IDR 5.000.000	IDR 2.500.000
PERALATAN KITCHEN	Kompor Wok	2	IDR 440.000	IDR 880.000	IDR 440.000
PERALATAN KITCHEN	Deep Fryer	1	IDR 2.890.000	IDR 2.890.000	IDR 1.445.000
PERALATAN KITCHEN	Gridle	1	IDR 2.550.000	IDR 2.550.000	IDR 1.275.000
PERALATAN KITCHEN	Oven Deck RFL-12SS	1	IDR 5.662.500	IDR 5.662.500	IDR 2.831.250
PERALATAN KITCHEN	Under Counter Chiller	1	IDR 4.800.000	IDR 4.800.000	IDR 2.400.000
PERALATAN KITCHEN	Showcase 2 Pintu	1	IDR 8.862.500	IDR 8.862.500	IDR 4.431.250
PERALATAN KITCHEN	Showcase 200L	1	IDR 2.150.000	IDR 2.150.000	IDR 1.075.000
PERALATAN KITCHEN	Chest Freezer 340L	1	IDR 2.526.800	IDR 2.526.800	IDR 1.263.400
PERALATAN KITCHEN	Working Table (120x70x85cm)	1	IDR 1.360.000	IDR 1.360.000	IDR 680.000
PERALATAN KITCHEN	Cabinet (115x60x85cm)	1	IDR 2.800.000	IDR 2.800.000	IDR 1.400.000
PERALATAN KITCHEN	Cabinet (190x60x85cm)	1	IDR 3.440.000	IDR 3.440.000	IDR 1.720.000
PERALATAN KITCHEN	Wash Bak	1	IDR 1.300.000	IDR 1.300.000	IDR 650.000
PERALATAN KITCHEN	Wash Bak Double	1	IDR 2.280.000	IDR 2.280.000	IDR 1.140.000
PERALATAN KITCHEN	Exhaust Hood (220)	1	IDR 2.500.000	IDR 2.500.000	IDR 1.250.000
PERALATAN KITCHEN	Exhaust Hood (150)	1	IDR 2.100.000	IDR 2.100.000	IDR 1.050.000
PERALATAN KITCHEN	Exhaust Fan	2	IDR 2.300.000	IDR 4.600.000	IDR 2.300.000
PERALATAN KITCHEN	Pipa Gas	1	IDR 11.700.000	IDR 11.700.000	IDR 5.850.000
PERALATAN KITCHEN	Peralatan Memasak	1	IDR 7.600.000	IDR 7.600.000	IDR 3.800.000
PERALATAN KITCHEN	Peralatan Makan	1	IDR 32.800.000	IDR 32.800.000	IDR 16.400.000
PERALATAN KITCHEN	TOTAL	22		IDR 107.801.800	IDR 53.900.900

MESIN BAR	Mesin Espresso	1	IDR 75.000.000	IDR 75.000.000	IDR 37.500.000
MESIN BAR	Mesin Can Seamer	1	IDR 8.817.300	IDR 8.817.300	IDR 1.102.163
MESIN BAR	TOTAL	2		IDR 83.817.300	IDR 38.602.163
PERALATAN BAR	Grinder Filter	1	IDR 18.000.000	IDR 18.000.000	IDR 9.000.000
PERALATAN BAR	Grinder Espresso	1	IDR 8.000.000	IDR 8.000.000	IDR 4.000.000
PERALATAN BAR	Under Counter Chiller	1	IDR 6.000.000	IDR 6.000.000	IDR 3.000.000
PERALATAN BAR	Under Counter Freezer	1	IDR 7.000.000	IDR 7.000.000	IDR 3.500.000
PERALATAN BAR	Counter Top Cake Showcase	1	IDR 11.625.000	IDR 11.625.000	IDR 5.812.500
PERALATAN BAR	Blender	2	IDR 544.500	IDR 1.089.000	IDR 544.500
PERALATAN BAR	Water Pump	1	IDR 500.000	IDR 500.000	IDR 250.000
PERALATAN BAR	Ice Bin	1	IDR 1.660.000	IDR 1.660.000	IDR 830.000
PERALATAN BAR	Cabinet (90x70x85cm)	1	IDR 2.680.000	IDR 2.680.000	IDR 1.340.000
PERALATAN BAR	Oven Mini	1	IDR 900.000	IDR 900.000	IDR 450.000
PERALATAN BAR	Wash Bak	1	IDR 2.120.000	IDR 2.120.000	IDR 1.060.000
PERALATAN BAR	Kettle Listrik	1	IDR 1.150.000	IDR 1.150.000	IDR 575.000
PERALATAN BAR	Timbangan	3	IDR 900.000	IDR 2.700.000	IDR 1.350.000
PERALATAN BAR	Jug Rinser	1	IDR 1.000.000	IDR 1.000.000	IDR 500.000
PERALATAN BAR	Peralatan Manual Brewing	1	IDR 3.000.000	IDR 3.000.000	IDR 1.500.000
PERALATAN BAR	Peralatan Membuat Minuman	1	IDR 3.000.000	IDR 3.000.000	IDR 1.500.000
PERALATAN BAR	Peralatan Minum	1	IDR 10.483.100	IDR 10.483.100	IDR 5.241.550
PERALATAN BAR	TOTAL	20		IDR 80.907.100	IDR 40.453.550
MESIN	Genset	1	IDR 52.500.000	IDR 52.500.000	IDR 26.250.000
MESIN	Pendingin Ruangan	1	IDR 24.975.000	IDR 24.975.000	IDR 12.487.500
MESIN	Kipas Angin	4	IDR 3.600.000	IDR 14.400.000	IDR 7.200.000
MESIN	TOTAL	6		IDR 91.875.000	IDR 45.937.500
INVENTARIS	CCTV	1	IDR 12.000.000	IDR 12.000.000	IDR 6.000.000
INVENTARIS	Sound Sistem	1	IDR 8.765.000	IDR 8.765.000	IDR 4.382.500
INVENTARIS	Peralatan Listrik	1	IDR 12.000.000	IDR 12.000.000	IDR 6.000.000
INVENTARIS	Komputer	1	IDR 3.500.000	IDR 3.500.000	IDR 1.750.000
INVENTARIS	POS Sistem	1	IDR 16.630.000	IDR 16.630.000	IDR 8.315.000
INVENTARIS	Seragam	1	IDR 8.138.000	IDR 8.138.000	IDR 4.069.000
INVENTARIS	TOTAL	6		IDR 61.033.000	IDR 30.516.500
SUMMARY	LIST OF ASSETS	Q FA		FIX ASSETS VALUE	DEPRECIATION
	Furniture	152		IDR 187.300.000	IDR 93.650.000
	Interior	5		IDR 64.380.000	IDR 32.190.000
	Peralatan Kitchen	22		IDR 107.801.800	IDR 53.900.900
	Mesin Bar	2		IDR 83.817.300	IDR 38.602.163
	Peralatan Bar	20		IDR 80.907.100	IDR 40.453.550
	Mesin	6		IDR 91.875.000	IDR 45.937.500
	Inventaris	6		IDR 61.033.000	IDR 30.516.500
	TOTAL	213		IDR 677.114.200	IDR 335.250.613

Lampiran 6: Rekapitulasi Kas CV. Vaahe

LAPORAN REKAPITULASI MUTASI KAS DAN SETARA KAS			576.159.816	575.430.924	728.892
CODE	DATE	NOTES	DEBIT	CREDIT	BALANCE
LMK-0001	01/01/2021	Saldo Awal Kas	13.661.225		13.661.225
LMK-0002		Saldo Awal Bank	-		13.661.225
LMK-0003		Pendapatan Bulan Januari	28.198.000		41.859.225
LMK-0004		Pendapatan Bulan Februari	25.475.000		67.334.225
LMK-0005		Pendapatan Bulan Maret	32.124.000		99.458.225
LMK-0006		Pendapatan Bulan April	37.213.000		136.671.225
LMK-0007		Pendapatan Bulan Mei	37.879.000		174.550.225
LMK-0008		Pendapatan Bulan Juni	48.193.500		222.743.725
LMK-0009		Pendapatan Bulan Juli	7.010.500		229.754.225
LMK-0010		Pendapatan Bulan Agustus	15.317.500		245.071.725
LMK-0011		Pendapatan Bulan September	23.295.500		268.367.225
LMK-0012		Pendapatan Bulan Oktober	25.496.000		293.863.225
LMK-0013		Pendapatan Bulan November	31.187.000		325.050.225
LMK-0014		Pendapatan Bulan Desember	42.980.500		368.030.725
LMK-0015					368.030.725
LMK-0016		Bahan Baku Makanan		85.075.200	282.955.525
LMK-0017		Bahan Baku Minuman		49.913.500	233.042.025
LMK-0018					233.042.025
LMK-0019		Terima Utang Pemilik	208.129.091		441.171.116
LMK-0020		Bayar Utang PPh Pasal 4 (2) 2020		1.831.270	439.339.846
LMK-0021		Bayar Utang Restoran 2020		3.522.100	435.817.746
LMK-0022		Pengeluaran untuk Listrik, Telepon dan Air		127.249.700	308.568.046
LMK-0023		Pengeluaran untuk pembelian gas		-	308.568.046
LMK-0024		Pengeluaran untuk Gaji dan Tunjangan		128.000.000	180.568.046
LMK-0025		Pengeluaran untuk pembayaran sewa		135.605.354	44.962.692
LMK-0026		Pengeluaran untuk Service		-	44.962.692
LMK-0027		Pengeluaran untuk Bensin		-	44.962.692
LMK-0028		Pengeluaran untuk pembelian ATK		-	44.962.692
LMK-0029		Pengeluaran untuk kebersihan		-	44.962.692
LMK-0030		Pengeluaran untuk biaya Packing		-	44.962.692
LMK-0031		Pengeluaran lain-lain		-	44.962.692
LMK-0032		Pengeluaran untuk biaya Marketing		-	44.962.692
LMK-0033		Pengeluaran untuk Sumbangan		-	44.962.692
LMK-0034		Pengeluaran untuk beban Hutang		-	44.962.692
LMK-0035		Pengeluaran untuk beban Investasi		-	44.962.692
LMK-0036		Pengeluaran untuk pengembalian investasi		-	44.962.692
LMK-0037		Pengeluaran untuk tunjangan Hari Raya		-	44.962.692
LMK-0038		Pengeluaran untuk beban bunga		-	44.962.692
LMK-0039		Pengeluaran untuk retribusi		825.000	44.137.692
LMK-0040		Pengeluaran untuk Pajak Bumi Bangunan		3.452.600	40.685.092
LMK-0041		Pengeluaran untuk pajak restoran		31.138.900	9.546.192
LMK-0042					9.546.192
LMK-0043		Aset Tetap Mesin		8.817.300	728.892
LMK-0044					728.892
LMK-0045					728.892
LMK-0046		Saldo Akhir Kas Setara Kas			728.892